

Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial

Ernie Soedarwati· Dede Sopian· Daryani

Accepted: 25 Mei 2023 / Published online: 15 Juni 2023

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Populasi dalam penelitian ini adalah manager yang ada pada PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Metodologi/Pendekatan: Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan kuesioner dan diolah menggunakan *SPSS 20*. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji t, uji f, dan uji korelasi koefisien.

Hasil: hasil penelitian pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial serta pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial a ada pengaruh yang signifikan.

Kebaruan: Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur mengenai hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen; Sistem Pengendalian Manajemen; Kinerja Manajerial.

Komunikasi dilakukan oleh Ernie Soedarwati.

✉ Ernie Soedarwati

erniesoedarwati.ppm@gmail.com

Dede Sopian

dedesopian.ppm@gmail.com

Daryani

Daryanidewdew8@gmail.com

Program Studi S1 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Persaingan bisnis saat ini semakin tinggi, hal ini mendorong para manager selaku pelaku bisnis terus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam hal perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian berbagai aktifitas dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai kinerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Manager sebagai pemilik tanggung jawab besar dalam mengelola perusahaan harus mengerti akan peran yang dimilikinya dalam menjalankan tugasnya untuk menciptakan nilai bagi pelanggan serta meningkatkan stakeholder value bagi organisasi perusahaan. Persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memproduksi atau mendistribusikan produk berkualitas dengan harga murah ke pelanggan. Kualitas tidak dapat dilihat sebagai ukuran, tetapi harus mencakup semua aspek perusahaan (Lubis,2008). Untuk meningkatkan keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan, hal yang harus dicapai adalah meningkatkan kinerja manajerial. Pengertian kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Seiring dengan perkembangan jaman, perawatan kecantikan telah menjadi kebutuhan yang dianggap penting bagi sebagian masyarakat.

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda terlebih untuk tampil menarik dengan menggunakan berbagai varian kosmetik. Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi wanita. Wanita tidak bisa lepas dari kosmetik, dan seringkali menjadi sarana bagi konsumen untuk memperjelas identitas dirinya secara sosial dimata masyarakat. Kosmetik seolah menjadi kebutuhan pokok dan kebanyakan kosmetik digunakan mulai dari pagi hingga malam hari sesuai kebutuhan masing-masing.

PT. Victoria Care Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur dan distribusi yang berkembang secara terus menerus melalui informasi terbarunya yang menjadikan masyarakat lebih mengenal produknya yang terdiri atas berbagai macam produk kosmetik seperti: Miranda, Herborist, Victoria, Nuface, dan Sixsence. Dalam kinerjanya PT. Victoria Care Indonesia Tbk telah menggunakan sistem akuntansi manajemen dalam penyajian laporannya. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang tersedia digunakan manajemen untuk membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat, dengan kinerja meningkat diharapkan perusahaan dapat memberikan produk yang baik dan dapat diterima masyarakat luas.

Menghadapi persaingan itu, PT. Victoria Care Indonesia Tbk mulai mengembangkan beberapa produk inovasi baru yaitu Secret Clean yang menjadi salah satu produk yang menjadi pilihan masyarakat dikala pandemi Covid-19. Dengan Aplikasi yang digunakan yang berbasis modern perusahaan mampu menganalisis apakah Pendapatan dari tahun ke tahun ada perkembangan atau mengalami penurunan atau mengalami peningkatan. Laporan Keuangan PT. Victoria Care Indonesia Tbk ditahun 2020 telah mencapai total laba bersih Rp 148.365.000.000. Akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan laba bersih yaitu Rp 67.133.000.000 dan Rp 65.314.000.000. Meskipun PT. Victoria Care Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2017 dan 2018.

PT.Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meningkatkan penjualannya dengan mengembangkan produk Secret Clean yang menjadi salah satu produk pilihan masyarakat saat ini dengan terus meningkatkan kualitas produk agar konsumen lebih percaya dan yakin ketika mereka memutuskan untuk menggunakan produk tersebut, dengan begitu profit perusahaan dapat meningkat. Perusahaan akan terus berusaha memperbaharui kualitas produknya, dengan cara memberikan berbagai produk kosmetik terbaik sehingga konsumen mendapatkan keuntungan dan kenyamanan saat menggunakannya. Bahkan tidak hanya Secret Clean yang menjadi unggul, produk yang lainnya juga menjadi unggul seperti Herborist dan Miranda.

Suatu kegiatan bisnis pengembangan individu seorang manager dalam sistem pengendalian dan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pengabdian untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan harus penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih baik. rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut (1) Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Victoria Care Indonesia Tbk? (2) Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Victoria Care Indonesia Tbk? Dan (3) Apakah sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Victoria Care Indonesia Tbk?

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan sistem yang menghasilkan output dengan menggunakan input tertentu dan memprosesnya untuk mencapai tujuan manajemen. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti

pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisa, pelaporan dan pengelolaan informasi. Sedangkan output dapat berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal.

Menurut Marsya (2010, p. 17) sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang menyajikan dan menyampaikan informasi secara relevan yang berguna bagi manajemen saat membuat keputusan, perencanaan serta merta melakukan pengawasan. Menurut Handoko (2012) sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme control suatu organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif di dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang biasa di lakukan.

Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Kurniawan sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktifitas suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Sumarsan (2010, p. 4) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktifitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus. Menurut Mulyadi (2007, p. 3) mendefinisikan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Menurut Mahsun (2014, p. 25) kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi. Menurut Evelyn dkk (2013) menyatakan kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dipakai oleh seorang kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Harefa (2008, p. 17) pengertian kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p. 93) mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Berdasarkan penjelasan dan kerangka pemikiran, maka penulis menarik kesimpulan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban semestara bahwa:

H₁: Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H₂: Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H₃: Sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dilakukan dengan cara menggunakan data-data dari buku-buku dan bahan-bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas / diteliti; dan (2) Penelitian lapangan, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu melalui hasil pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dari responden merupakan Manager PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan yaitu dengan Kuesioner. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019, p. 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah 30 manager yang terdapat pada PT. Victoria Care Indonesia Tbk. Menurut Sugiyono (2019, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah 30 manager yang terdapat pada PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018, p. 51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2018, p. 194).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Priyanto (2012:144) Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-sample kolmogorov-smirnov*. Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

Uji Multikoleniaritas

Menurut Priyanto (2012, p. 151), uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) serta besaran kolerasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyanto (2012:158) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data Analisis Regresi Lincar Berganda

Menurut Priyatno (2012, p. 127) analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018, p. 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Metode pengujian Hipotesis Uji T

Menurut Priyatno (2013, p. 139) Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi jika signifikan nilai hitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 0.05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya, menurut Latan dan Temalagi (2013).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Dengan mempergunakan bantuan dari software SPSS versi 20, maka pengujian uji validitas semua variabel adalah valid dengan nilai r hitung > ttabel yaitu 0,361 dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing-masing variabelnya menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, Hal ini berarti keseluruhan variabel dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 20 dapat diperoleh hasil uji normalitas menggunakan *One-sample kolmogorovsmirnov* Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,200.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF sistem akuntansi manajemen (X1) 1,181 dan sistem pengendalian manajemen (X2) 1,181 tidak lebih dari 10 dan untuk *tolerance* sistem akuntansi manajemen (X1) 0,847 dan sistem pengendalian manajemen (X2) 0,847 harus lebih dari 0,10. Maka kesimpulannya nilai VIF dan *tolerance* pada independen X1 dan X2 tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa variabel-variabel dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisa Kuantitatif

Analisa Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,851 + 0,157X1 + 0,740X2 + e \dots (1)$$

Model regresi tersebut mengandung arti: (1) Nilai konstanta adalah 0,851, artinya jika ada variabel sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen sama dengan nol (0), maka kinerja manajerial akan menjadi sebesar 0,851; (2) Jika terjadi kenaikan satu poin sistem akuntansi manajemen akan diikuti kenaikan kinerja manajerial sebesar 0,157; dan (3) Jika terjadi kenaikan satu poin sistem pengendalian manajemen akan diikuti kenaikan kinerja manajerial sebesar 0,740.

Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,945, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 94,5%. Sedangkan sisanya (100% - 94,5% = 5,5%), dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Artinya apabila dikonfirmasi kedalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai *r*, maka nilai *R square* ini berada pada daerah 0,40 – 0,599 terdapat hubungan yang sedang antara sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Berdasarkan Hasil Uji T dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$, $T_{tabel} = T_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 27) = 2,051$, dan untuk hasil uji f adalah $F_{tabel} = F(k; n - k) = F(2; 28) = 3,34$.

Diketahui nilai *sig* untuk memperoleh sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,975 > t_{tabel} 2,051$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Diketahui nilai *sig* untuk pengaruh sistem pengendalian manajemen (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 18,565 > t_{tabel} 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja

manajerial.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut: (1) Hipotesis pertama (H_1) diterima dan disimpulkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial; (2) Hipotesis kedua (H_2) diterima dan disimpulkan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial; dan (3) Hipotesis ketiga (H_3) diterima dan disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis Untuk PT. Victoria Care Indonesia Tbk. pihak manager dapat meningkatkan lagi kinerja melalui sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen dikarenakan dalam penelitian ini variabel tersebut mempengaruhi dan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu, mengembangkan metode pengumpulan data dengan metode lain sehingga memperoleh data yang lebih akurat sekaligus untuk meningkatkan kualitas hasil olah data. Misalnya, metode pengumpulan data juga dilakukan dengan metode wawancara kepada responden serta perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lainnya kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda yang mempengaruhi kinerja manajerial.

Daftar Pustaka

- Evelyn, A., & Juniarti, J. J. (2017). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Information Asymmetry dengan Variabel Kontrol Volatilitas Arus Kas dan Profil Industri. *Business Accounting Review*, 5(1), 157-168.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan VII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, S., Hestiniingsih, I., Afif, A. A., & Mohammad, M. (2012). Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengelolaan Kafe. *Jurnal Informatika Ahmad Dahlan*, 6(1), 102749.
- Harefa, K. (2008). Analisis pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komunikasi sebagai variabel moderating pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk di Medan.

- Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis multivariate teknik dan aplikasi menggunakan program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta.
- Lubis, K. A. (2008). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Marsya, R. F. (2017). Pengaruh System Development Life Cycle Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Pada PT. Korina Networks. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 27-39. <https://doi.org/10.36555/jasa.v1i1.343>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, M., & Ak, M. S. (2007). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2012). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem pengendalian manajemen*. PT. Indeks.